

Peran Zakat Dalam Membina Ekonomi Berkelanjutan: Sebuah Analisis Bibliometrik

Muhammad Agus Futuhul Ma'wa¹, * Ayu Safitri², Fatima Az-Zahra Wairooy³, Mindo Mursalina Jen⁴
muhammadagusfutuhulmawa@gmail.com¹, ayusafitrisafara@gmail.com², fatimaazzahrawairooy02@gmail.com³,
mindomursalinajen3@gmail.com⁴
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta^{1,2,3,4}

ABSTRACT

The problems that hit the global community raise concern. Classical problems such as poverty, hunger, and access to education are other complicated issues that drive leaders to express their commitment to transforming the world through sustainable development goals. Zakat refers to the social responsibility of the Muslim community toward the universal humanitarian mission and the natural environment as a concern of global leaders. The main goal of bibliometric research is to analyze and measure patterns of scientific publications, the distribution of literature, and the development of research. The article data indexed by Scopus and downloaded is the year of publication, the author's name and affiliates, keywords, and geographical distribution. Based on the Scopus database of 23 documents related to the prospects of Zakat in a Sustainable Economy published in the period 2014-2023 and data analyzed using VOSviewer software, The growth trend of the highest Scopus-indexed Sustainable Economy publication reached 5 publications in 2022 and 2023. This research contributes to the literature related to this theme as well as researchers interested in exploring this field. The research results show that there are still very few publications in this field, so researchers are exploring this theme further.

Keywords: *Bibliometric, Zakat, Sustainable Economy, SDG*

ABSTRAK

Permasalahan yang melanda masyarakat global menimbulkan kekhawatiran. permasalahan klasik seperti kemiskinan, kelaparan, dan akses terhadap pendidikan merupakan permasalahan rumit lainnya yang mendorong pemimpin negara menyatakan komitmennya untuk mentransformasi dunia melalui tujuan pembangunan berkelanjutan. Zakat mengacu pada tanggung jawab sosial komunitas Muslim terhadap misi kemanusiaan universal dan lingkungan alam sebagai kepedulian para pemimpin global. Tujuan utama dari penelitian bibliometrik adalah menganalisis dan mengukur pola-pola publikasi ilmiah, distribusi literatur, dan perkembangan penelitian. Data artikel yang terindeks oleh Scopus dan yang diunduh adalah tahun terbit, nama dan afiliasi penulis, kata kunci, dan distribusi geografis. Berdasarkan database Scopus sebanyak 23 dokumen terkait perspektif zakat dalam ekonomi berkelanjutan yang diterbitkan dalam kurun waktu 2014-2023 dan data dianalisis dengan menggunakan software VOSviewer. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat 23 publikasi yang terindeks Scopus selama periode 2014-2023. Perkembangan pertumbuhan publikasi Zakat Sustainable Economy yang terindeks Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan 2023 mencapai 5 publikasi. Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang berkaitan dengan tema tersebut serta para peneliti yang tertarik untuk menjelajahi bidang ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih sedikitnya publikasi dalam bidang ini, sehingga peneliti dalam mengeksplor lebih jauh tentang tema ini.

Kata Kunci: *bibliometrik, zakat, sustainable economy, SDG*

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.022-07>



This is an open access article under the CC-BY-SA license

Pendahuluan

Berbagai permasalahan yang melanda masyarakat global menimbulkan kekhawatiran. Perubahan iklim merupakan permasalahan yang mengancam kehidupan seluruh makhluk hidup di muka bumi (Said, 2023). Semua masyarakat, baik negara maju maupun berkembang, meninggalkan jejak karbon yang tinggi di planet ini. Semua negara mengonsumsi lebih banyak energi yang menyebabkan emisi karbon tinggi. Akibatnya, dunia harus menghadapi lebih banyak risiko lingkungan dan iklim. Di sisi lain, permasalahan klasik seperti kemiskinan, kelaparan, dan akses terhadap pendidikan merupakan permasalahan rumit lainnya yang mendorong pemimpin negara menyatakan komitmennya untuk mentransformasi dunia melalui tujuan pembangunan berkelanjutan (Said, 2023).

Pembangunan berkelanjutan dalam pandangan Islam didasarkan pada pemahaman bahwa peran manusia didasarkan pada tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap alam, dan hal ini terutama bergantung pada upaya untuk menjaga manfaat bagi semua spektrum, termasuk dunia hewan dan lingkungan. Manusia bukanlah pemilik, tetapi hanya manajer kecil untuk memastikan pemeliharaan dengan cara yang paling bijaksana, karena manusia dipercayakan untuk memastikan kebijaksanaan dan keadaban dalam segala hal dalam hal membawa keharmonisan bagi masyarakat yang lebih besar, alam, dan kehidupan manusia (Haq & Wahab, 2019). Hal tersebut juga sejalan dengan Islam yang mensyaratkan pemenuhan kebutuhan pokok dan kepentingan manusia berdasarkan hak asasi manusia yang mengarah pada pembangunan sosial, ekonomi serta lingkungan sehingga menjadi tujuan dari adanya Pembangunan Berkelanjutan (Rejab *et al.*, 2022).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau *SDGs*) yang dicanangkan oleh PBB telah menjadi fokus perhatian global Dalam upaya mencapai dunia yang lebih berkelanjutan. *SDGs* mengidentifikasi sejumlah target yang mencakup berbagai aspek pembangunan, mulai dari pengentasan kemiskinan hingga perlindungan lingkungan. Dalam konteks ini, zakat sebagai salah satu pilar filantropi dalam Islam, memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap pencapaian *SDGs* (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018). Pada saat yang sama, negara-negara Islam, juga memiliki instrumen zakat sebagai media utama untuk membantu kemiskinan dan kebutuhan masyarakat (Rejab & Lateh, 2022). Upaya besar-besaran pun dilakukan oleh para pemegang kepentingan yang terlibat dalam implementasi *SDGs* dengan memberdayakan lembaga zakat (Hudaefi *et al.*, 2020).

Penelitian bibliometrik, yang merupakan fokus penelitian ini, adalah metode yang relevan dalam mengeksplorasi perkembangan dan tren penelitian terkait perspektif zakat dalam *SDGs*. Sebagaimana yang diketahui bahwa penelitian bibliometrik penting untuk dilakukan karena penelitian bibliometrik ini dapat digunakan untuk menilai kualitas dan efektivitas produksi ilmiah. Dengan menganalisis literatur ilmiah yang ada, kita dapat mengidentifikasi pola penelitian, penelitian yang paling berpengaruh, dan topik-topik yang mendesak. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi zakat terhadap *SDGs* melalui pendekatan analisis bibliometrik yang komprehensif.

Melalui pendahuluan ini, penelitian ini akan menjelaskan pentingnya perspektif zakat dalam pencapaian *SDGs*, serta merangkum metode dan tujuan penelitian ini secara lebih rinci. Dalam era pengetahuan yang terus berkembang, penelitian bibliometrik

tentang zakat dan SDGs diharapkan dapat memberikan pandangan berharga untuk mendukung upaya global mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan ini.

Kontribusi penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui peran zakat dalam membina ekonomi berkelanjutan dalam publikasi ilmiah, di mana penelitian sebelumnya belum berfokus pada hal ini. Kedua, penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan software VOSviewer dengan data scopus. Ketiga, penelitian ini dilakukan dari tahun 2014-2023. Berdasarkan kesenjangan penelitian, peneliti didorong untuk melakukan penelitian tentang peran zakat dalam membina ekonomi berkelanjutan menggunakan analisis bibliometrik untuk memperkuat hasil dengan menggunakan database lain untuk mencari artikel. Penelitian ini untuk menganalisis bagaimana tren penelitian meliputi tahun publikasi, publikasi menurut negara, publikasi oleh institusi, jurnal terkemuka, co-authorship, co-occurring author.

Landasan Teori

Zakat, yang secara harfiah berarti "pembersihan" atau "penyucian," adalah kewajiban keagamaan bagi umat Islam untuk menyumbangkan sebagian dari kekayaan mereka kepada yang membutuhkan. Sebagai instrumen keuangan sosial Islam, zakat merupakan instrumen pembiayaan yang unik yang tidak ditemukan dalam sistem ekonomi lainnya. Zakat mengacu pada tanggung jawab sosial komunitas Muslim terhadap misi kemanusiaan universal dan lingkungan alam sebagai kepedulian para pemimpin global. Sebagai bagian dari prinsip rahmatan lil 'alamin, keuangan sosial Islam memiliki potensi untuk membebaskan manusia dari tirani, membebaskan planet ini dari kerusakan akibat perilaku manusia yang serakah yang mengakibatkan ketidakharmonisan hubungan antara manusia dengan planet ini, dan menipisnya tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, serta ketidak sinambungan pembangunan yang berkelanjutan. Deklarasi mengubah dunia oleh sejumlah pemimpin negara mencakup pemberantasan kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, kelaparan, dan pendidikan yang berkualitas (Said, 2023).

Kontribusi zakat meliputi bantuan kepada fakir miskin, pengembangan komunitas, dan pemberdayaan ekonomi. Kombinasi nilai-nilai Islam, etika zakat, dan SDGs menawarkan perspektif yang menarik untuk melihat bagaimana zakat dapat berperan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Quran secara eksplisit menyebutkan delapan asnaf dalam Surah At-Taubah [9]:60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah [9]:60).

Dalam konteks penelitian ini zakat sebagai *Hablum Minallah* adalah Hubungan dengan Allah, zakat sebagai *Hablum Minannas* adalah Hubungan dengan sesama manusia dan zakat sebagai *Hablum Minal alam* adalah hubungan manusia dengan alam. Zakat dapat menjadi sumber dana pendukung, hal ini karena pada dasarnya

zakat digunakan untuk mengentaskan kemiskinan dengan pemerataan kekayaan dan pendapatan di antara para umat serta menjamin keadilan sosial yang mengarah pada pembangunan ekonomi dalam konsep *maqashid al-syariah* (Asmalia et al., 2018).

Terdapat kecenderungan bahwa zakat sejalan dengan beberapa SDG seperti terbebas dari kemiskinan (SDG 1), tidak adanya kelaparan (SDG 2), kesehatan yang baik (SDG 3), berkurangnya kesenjangan (SDG 10) serta kota dan komunitas yang berkelanjutan (SDG 11). Dimana keduanya merupakan pejuang dalam membantu masyarakat. Zakat dan SDGs mempunyai ikatan yang sangat kuat sehingga zakat siap memainkan peran penting dalam memenuhi SDGs terkait kemiskinan, kelaparan, kesehatan, kesejahteraan global, pendidikan berkualitas, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi serta ketimpangan pendapatan. Baik zakat maupun SDGs memperjuangkan tujuan yang mulia. Keduanya bekerja dan melakukan upaya demi kebaikan umat manusia (Saniff & Wan Norhaniza Wan Hasan, 2020).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bibliometric yang digunakan untuk mengeksplorasi dan mengklasifikasikan literatur yang diterbitkan di bidang Perspektif Zakat Untuk Ekonomi Berkelanjutan. Penelitian ini berfokus pada database Scopus untuk analisis bibliometrik (www.scopus.com). Data dikumpulkan melalui pencarian artikel yang terindeks oleh Scopus dan yang diunduh adalah tahun terbit, nama dan afiliasi penulis, kata kunci, dan distribusi geografis. Berdasarkan hasil pencarian ditemukan database Scopus sebanyak 23 dokumen terkait perspektif zakat dalam ekonomi berkelanjutan yang diterbitkan dalam kurun waktu 2014 - 2023. Data diunduh dalam format file csv (*comma-separated value*). Kemudian data dianalisis dengan menggunakan *software* VOSviewer.

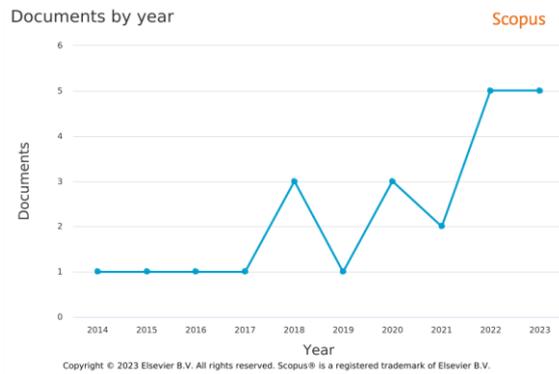
Analisis bibliometric merupakan penelitian yang menggunakan teknik kuantitatif dan statistik untuk menghasilkan pola distribusi artikel pada isu dan periode waktu tertentu. Analisis bibliometric juga disebut sebagai metode penelitian untuk menyajikan tren dan dampak penelitian (Riani & Ikhwan, 2022). Metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar biasanya menggunakan analisis bibliometric dikarenakan dengan menggunakan analisis tersebut dapat membantu dalam menyoroti bidang-bidang yang sedang berkembang (Donthu et al., 2021).

VosViewer merupakan program komputer yang tersedia secara gratis untuk memvisualisasikan, dan mengeksplor peta pengetahuan bibliometric. Kepanjangan VOS dalam VosViewer adalah *Visualization of Similarities*. Algoritma yang digunakan dalam program ini hampir sama dengan *Multi Dimensional Scalling* (MDS). Kluster yang dihasilkan VosViewer secara otomatis ditampilkan berwarna dalam peta. Algoritma kluster beroperasi dengan sebuah parameter yang dapat diubah-ubah untuk mendapatkan lebih banyak atau lebih sedikit kluster. Densitas dan warna kluster dapat ditampilkan dengan VosViewer (Tupan et al., 2018).

Hasil Penelitian

Tahun Penerbitan Zakat Ekonomi Berkelanjutan

Perkembangan pertumbuhan Zakat *Sustainable Economy* tahun 2014-2023 mengalami peningkatan. Perkembangan pertumbuhan publikasi Zakat *Sustainable Economy* yang terindeks Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan 2023 mencapai 5 publikasi.



Gambar 1
Tahun Publikasi Zakat *Sustainable Economy*

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa ada tahun 2014 sebanyak 1 publikasi, pada tahun 2015 sebanyak 1 publikasi, pada tahun 2016 sebanyak 1 publikasi, pada tahun 2017 sebanyak 1 publikasi, pada tahun 2018 sebanyak 3 publikasi, pada tahun 2019 sebanyak 1 publikasi, pada tahun 2020 sebanyak 3 publikasi, pada tahun 2021 sebanyak 2 publikasi, pada tahun 2022 sebanyak 5 publikasi, pada tahun 2023 sebanyak 5 publikasi.

Jumlah publikasi pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 dan 2023 menjadi tahun dengan publikasi terbanyak dengan 5 publikasi. Ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut penulis aktif untuk mempublikasikan tulisannya. Penulis mulai memperhatikan hubungan antara peran zakat dalam membina ekonomi keberlanjutan

Pada Gambar 1, dapat diamati bahwa sepanjang periode 2014 hingga 2023, jumlah publikasi terkait Zakat *Sustainable Economy* mengalami variasi. Tahun-tahun awal, seperti 2014 hingga 2017, menunjukkan tingkat publikasi yang stabil dengan masing-masing 1 publikasi per tahun. Namun, pada tahun 2018, terjadi peningkatan signifikan menjadi 3 publikasi, yang mungkin mencerminkan peningkatan minat atau fokus penelitian pada topik ini. Tren ini berlanjut pada tahun 2020, di mana jumlah publikasi mencapai 3 publikasi. Pada tahun 2022 dan 2023, terjadi lonjakan yang signifikan dengan masing-masing 5 publikasi, menandakan peningkatan aktivitas penulisan dan perhatian yang meningkat terhadap peran zakat dalam membina ekonomi keberlanjutan. Kenaikan yang drastis ini dapat menggambarkan bahwa pada tahun-tahun tersebut, mungkin terdapat perkembangan baru atau aspek-aspek penting terkait Zakat *Sustainable Economy* yang menarik perhatian peneliti dan penulis untuk menjelajahnya lebih lanjut. Secara keseluruhan, analisis tren temporal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika publikasi dan tingkat perhatian terhadap topik ini selama periode yang diobservasi.

Jurnal Terkemuka Zakat *Sustainable Economy*

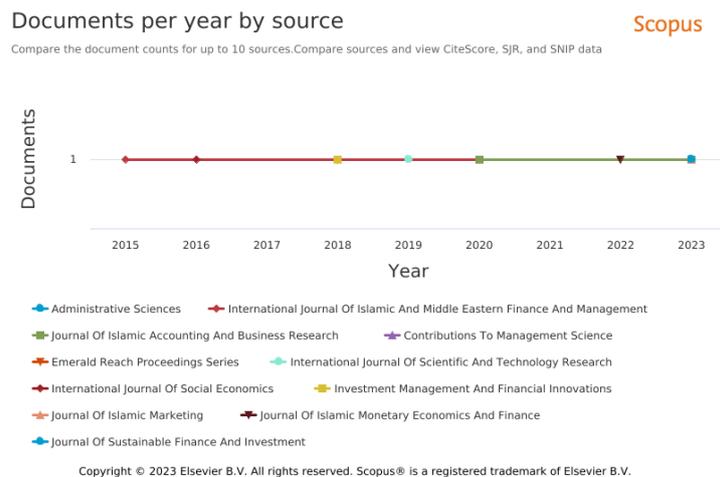
Gambar 2 mencantumkan artikel yang telah diterbitkan tentang zakat dalam ekonomi berkelanjutan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya memasukkan 10 jurnal teratas.

Tabel 1
Jurnal Terkemuka Zakat *Sustainable Economy*

No	Jurnal	Total
----	--------	-------

1	<i>International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management</i>	2
2	<i>Journal Of Islamic Accounting And Business Research</i>	2
3	<i>Administrative Sciences</i>	1
4	<i>Contributions To Management Science</i>	1
5	<i>Emerald Reach Proceedings Series</i>	1
6	<i>International Journal Of Scientific And Technology Research</i>	1
7	<i>International Journal Of Social Economics</i>	1
8	<i>Investment Management And Financial Innovations</i>	1
9	<i>Journal Of Islamic Marketing</i>	1
10	<i>Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance</i>	1

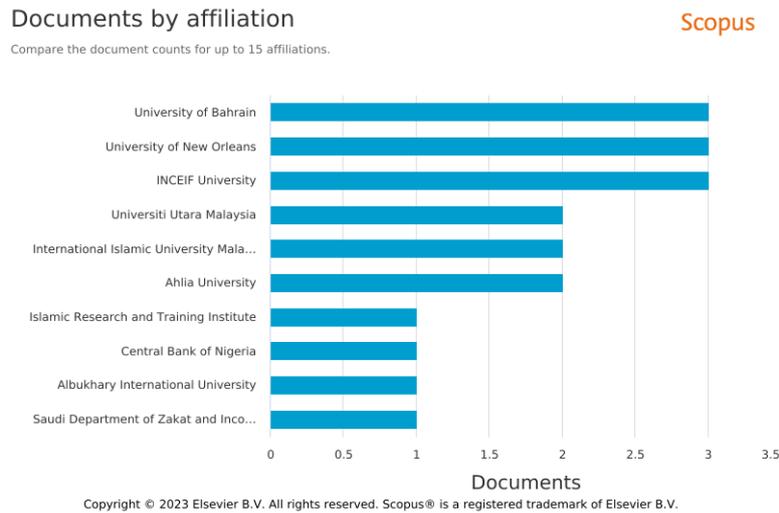
Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management* memiliki 2 publikasi. “*International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management* memiliki 2 publikasi, *Journal Of Islamic Accounting And Business Research* memiliki 2 publikasi, *Administrative Sciences* memiliki 1 publikasi, *Contributions To Management Science* memiliki 1 publikasi, *Emerald Reach Proceedings Series* memiliki 1 publikasi, *International Journal Of Scientific And Technology Research* memiliki 1 publikasi, *International Journal Of Social Economics* memiliki 1 publikasi, *Investment Management And Financial Innovations* memiliki 1 publikasi, *Journal Of Islamic Marketing* memiliki 1 publikasi, dan *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance* memiliki 1 publikasi. Dengan melihat tabel 1 yang memuat 10 jurnal teratas tentang zakat dalam ekonomi berkelanjutan terbukti bahwa zakat memainkan peran penting dalam perekonomian berkelanjutan dengan mendorong redistribusi kekayaan, pertumbuhan ekonomi, disiplin keuangan, kohesi sosial, dan kelestarian lingkungan. Dengan demikian maka zakat tidak hanya sekedar kewajiban agama tetapi juga sebagai solusi praktis untuk mendorong perekonomian berkelanjutan di komunitas Muslim di seluruh dunia dan hal tersebut dapat dibuktikan dan tertuang misalnya dalam bentuk jurnal-jurnal terkemuka mengenai zakat *sustainable economy*.



Gambar 2
Jurnal Terkemuka Zakat Sustainable Economy
Publikasi berdasarkan Afiliasi Zakat Sustainable Economy

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa University of Bahrain 3 publikasi, University of New Orleans 3 publikasi, INCEIF University 3 publikasi, Universiti

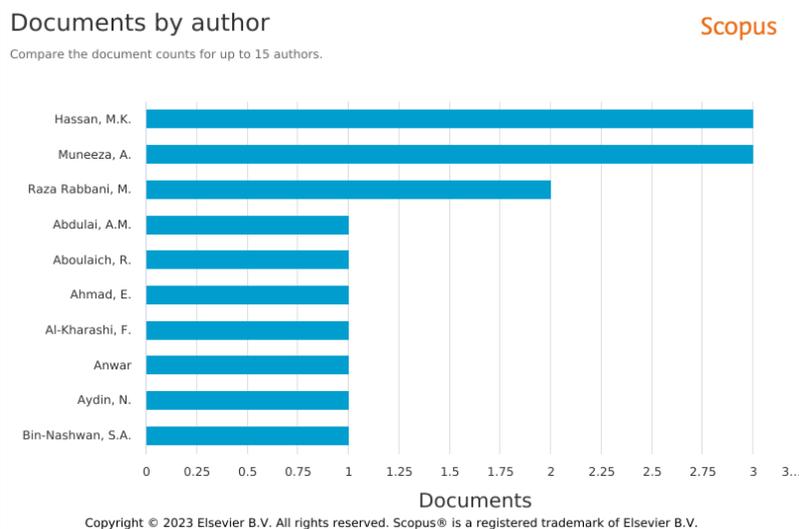
Utara Malaysia 2 publikasi, International Islamic University Malaysia 2 publikasi, Ahlia University 2 publikasi, Islamic Research and Training Institute 1 publikasi, Central Bank of Nigeria 1 publikasi, Albukhary International University 1 publikasi, Saudi Department of Zakat and Income Tax DZIT 1 publikasi. Data ini memberikan gambaran tentang kontribusi literatur dari berbagai institusi terhadap pemahaman dan penelitian mengenai implementasi zakat dalam mendukung ekonomi berkelanjutan.



Gambar 3
Penerbit Publikasi

Penulis populer Zakat *Sustainable Economy*

Produktivitas 10 besar peneliti bidang Zakat *Sustainable Economy* tahun 2014-2023 terindeks Scopus terlihat bahwa produktivitas mereka bervariasi, yaitu antara 1-3 publikasi, Hassan, M.K., dan Muneeza, A., mempunyai 3 produktivitas yang sama Raza Rabbani, M., mempunyai 2 produktivitas publikasi; sedangkan Abdulai, A.M., Aboulaich, R., Ahmad, E., Al-Kharashi, F., Anwar, Aydin, N., Bin-Nashwan, S.A., masing-masing mempunyai produktivitas 1 publikasi. Data ini memberikan pemahaman tentang tingkat kontribusi dan produktivitas peneliti-peneliti terkemuka dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka terkait Zakat Sustainable Economy dalam rentang waktu yang disebutkan.



Gambar 4
Produktivitas peneliti

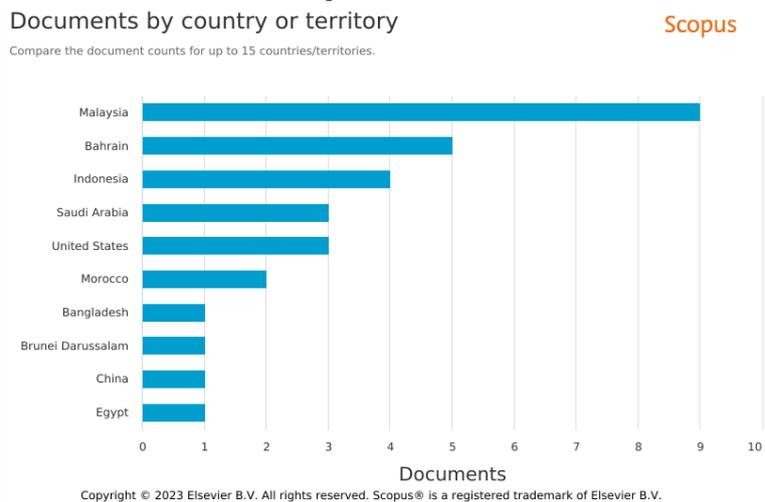
Publikasi berdasarkan Negara

Kontributor hasil penelitian bidang instrumentasi yang terindeks Scopus dengan jumlah terbanyak adalah Malaysia, Bahrain, Indonesia, Saudi Arabia, United States, Morocco, Bangladesh, Brunei Darussalam, China, Egypt. Kontributor penyumbang hasil penelitian bidang instrumentasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Negara Penerbit Publikasi

No	Negara	Total
1	Malaysia	9
2	Bahrain	5
3	Indonesia	4
4	Saudi Arabia	3
5	United States	3
6	Morocco	2
7	Bangladesh	1
8	Brunei Darussalam	1
9	China	1
10	Egypt	1

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa negara terbanyak penyumbang publikasi hasil penelitian bidang instrumentasi adalah Malaysia (9 publikasi), Bahrain (5 publikasi), Indonesia (4 publikasi), Saudi Arabia (3 publikasi), United States (3 publikasi), Morocco (2 publikasi), Bangladesh (1 publikasi), Brunei Darussalam (1 publikasi), China (1 publikasi), Egypt (1 publikasi). Data ini memberikan gambaran distribusi penelitian di bidang instrumentasi dan memperlihatkan peran aktif beberapa negara dalam menghasilkan literatur ilmiah terkait topik tersebut.

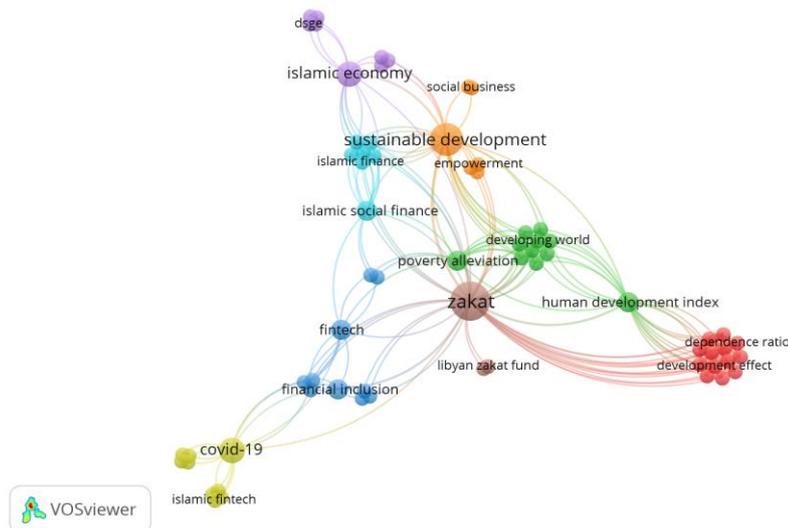


Gambar 5
Negara Penerbit Publikasi

Peta Perkembangan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci

Berdasarkan gambar 6 menunjukkan bahwa peta perkembangan publikasi penelitian mengenai zakat dalam ekonomi berkelanjutan terindeks Scopus tahun 2014 -

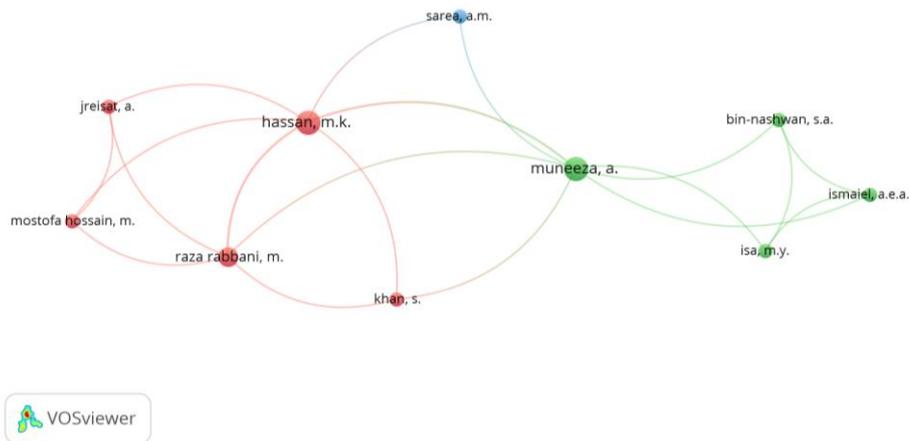
2023 membentuk menjadi 67 kata kunci dan 8 kluster. Kluster 1 terdiri dari kata kunci *dependence ratio, development effect, economic and social effect, economic growth, economic growths, economics, linear regression, macroeconomic variable, multiple linear regression methods, panel data, personnel, poverty, times series*. Kluster 2 terdiri dari kata kunci *conditional cash transfer programme, developing countries, developing world, government, human development index, implementation process, islamism, muslim countries, nonprofit organization, poverty alleviation, vulnerability*. Kluster 3 terdiri dari kata kunci *coronavirus, covi-19 pandemic, financial inclusion, fintech, islamic banks, islamic economics, nigeria, qardhul hassan, shadaqah, social-economic justice*. Kluster 4 terdiri dari kata kunci *covid-19, islamic fintech, islamic social funds, social enterprise, social finance, technology adoption, value-based intermediation, yunus social business, zakatech*. Kluster 5 terdiri dari kata kunci *dsge, financial crisis, general equilibrium, islamic economy, monetary policy, muslim world, religion, sdgs*. Kluster 6 terdiri dari kata kunci *cash waqf, islamic finance, islamic social finance, social finance ecosystems, sustainable development goals, waqf, waqf offshore*. Kluster 7 terdiri dari kata kunci *empowerment, Indonesia, poverty alleviation sgd1, social business, social value, sustainable development*. Kluster 8 terdiri dari kata kunci *libyan zakat fund, social and economic development, zakat*.



Gambar 6
Peta Perkembangan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci

Peta Perkembangan Publikasi Berdasarkan Nama Pengarang

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa publikasi dilihat dari pengarang (*co-author*) terbagi menjadi 3 kluster. Kluster 1 beranggotakan Hassan, M.K., Jreisat, A., Khan, S., Mostofa Hossain, M., dan Raza Rabbani, M. Kluster 2 beranggotakan Bin-Nashwan, S.A., Isa, M.Y., Ismaiel, A.E.A., dan Muneeza, A. Kluster 3 beranggotakan Sarea, A.M. Hasil klustering ini memberikan gambaran tentang pola kerjasama dan kolaborasi antara peneliti dalam bidang yang bersangkutan, dan dapat menjadi dasar untuk memahami dinamika kolaborasi dalam perkembangan penelitian.



Gambar 7
Peta Perkembangan Publikasi Berdasarkan Nama Pengarang

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, penelitian yang berkaitan dengan peran zakat dalam membina ekonomi berkelanjutan diterbitkan pada tahun 2014. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2022. Jumlah publikasi terbanyak pada tahun 2022 dan 2023 dengan jumlah 5 publikasi. Kemudian, jurnal terkemuka dengan publikasi terbanyak yaitu International Journal of Islamic And Middle Eastern Finance And Management dan Journal Of Islamic Accounting And Business Research yang menerbitkan sebanyak 2 publikasi.

Penelitian ini juga menemukan bahwa, institusi yang paling banyak berkontribusi dalam bidang ini yaitu University of Bahrain, University of New Orleans, INCEIF University dengan jumlah publikasi sebanyak 3 dokumen. Penulis yang paling produktif dalam bidang ini adalah Hassan, M.K., dan Muneeza, A yang menerbitkan sebanyak 3 publikasi. Data ini memberikan pemahaman tentang tingkat kontribusi dan produktivitas peneliti-peneliti terkemuka dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka terkait Zakat Sustainable Economy dalam rentang waktu yang disebutkan. Kemudian, Malaysia menjadi negara yang paling banyak berkontribusi dalam bidang ini.

Perkembangan penelitian ini dapat dilihat berdasarkan kata kunci. Kata kunci yang paling banyak digunakan yaitu *dependence ratio*, *development effect*, *economic and social effect*. Selanjutnya, perkembangan publikasi bidang ini juga dapat dilihat berdasarkan nama pengarang. Nama pengarang yang paling banyak populer dalam bidang ini adalah Hassan, M.K., dan Muneeza, A. Hal ini menunjukkan pola kerjasama dan kolaborasi antara peneliti dalam bidang yang bersangkutan, dan dapat menjadi dasar untuk memahami dinamika kolaborasi dalam perkembangan penelitian.

Pemahaman mengenai peran zakat dalam mendorong ekonomi berkelanjutan memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu ekonomi, keuangan, dan studi pembangunan. Salah satu aspek yang patut diperhatikan adalah dampak zakat dalam meningkatkan distribusi pendapatan dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Analisis efektivitas zakat dalam menciptakan pemerataan ekonomi dapat memberikan wawasan tentang dampak positifnya terhadap keadilan sosial dan stabilitas ekonomi. Selain itu, fokus pada bagaimana pengelolaan zakat dapat memberdayakan ekonomi

umat, terutama di tingkat lokal, menjadi tema kajian yang relevan. Penelitian semacam ini dapat mengevaluasi proyek-proyek ekonomi produktif yang didanai oleh zakat dan dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Zakat juga dapat dianggap sebagai bentuk investasi sosial, dan analisis tentang efisiensi dan efektivitas penggunaan dana zakat dalam proyek-proyek pembangunan berkelanjutan dapat memberikan pandangan baru terhadap kontribusi zakat terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Selain itu, peran lembaga keuangan Islam dalam mengelola zakat dan mendistribusikannya secara efisien serta kerjasama antara lembaga keuangan, pemerintah, dan masyarakat, menjadi faktor penting yang dapat dianalisis untuk memahami lebih baik potensi zakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui penelitian yang mendalam, dapat diharapkan bahwa pemahaman ini akan memberikan landasan bagi kebijakan yang lebih efektif dan membantu dalam membentuk masyarakat yang bertanggung jawab secara ekonomi dalam konteks ekonomi Islam.

Secara umum penelitian mengenai perspektif zakat untuk ekonomi berkelanjutan dengan menggunakan analisis bibliometric belum banyak dilakukan. Temuan dari (Haq & Wahab, 2019) yang mengkaji tentang luasnya keberlanjutan dan kebutuhan Maqasid dalam kaitannya dengan kesejahteraan asnaf (penerima zakat). Pembangunan berkelanjutan mempunyai perhatian utama agar generasi mendatang mendapatkan manfaat dari pembangunan saat ini, serupa dengan *Hifdzul Nasl* atau perlindungan keturunan dalam pemenuhan Maqasid. Islam dengan tegas menggarisbawahi bahwa manusia sebagai penjaga lingkungan hidup, perlu menjamin Masyarakat yang lebih baik dan harmonis, yang harus dibangun dengan kegiatan ekonomi yang konstruktif dan produktif dan tidak melakukan Tindakan yang merusak alam.

Penelitian yang dilakukan oleh Muliadi menjelaskan secara konseptual peran zakat terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan oleh Rumah Zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran zakat terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dilakukan rumah zakat sudah cukup baik dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Kontribusi pelaksanaan program yang produktif telah diselaraskan dengan empat tujuan dalam pembangunan berkelanjutan yaitu *Senyum Juara*, *Senyum Lestari*, *Senyum Mandiri*, dan *Senyum Sehat* (Muliadi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudul Alam menilai peran zakat dalam mencapai status pembangunan berkelanjutan bagi penerimanya. Temuan mengungkapkan bahwa zakat membantu meningkatkan status pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan dari penerimanya, namun pada aspek ekonomi meningkat lebih dari aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan zakat sejalan dengan tujuan mencapai pembangunan berkelanjutan bagi penerimanya seperti yang dianjurkan oleh PBB, para pembuat kebijakan dan pengelola zakat di seluruh dunia dan khususnya di Malaysia perlu fokus pada perancangan ulang program pengelola zakat (Mahmudul Alam *et al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Rejab dan Lateh mengidentifikasi literatur terkait zakat dan pajak untuk mencapai 17 tujuan SDGs. Penelitian ini berhasil memperoleh tiga klasifikasi literatur yang menunjukkan integrasi fungsi untuk mencapai tujuan SDGs, yaitu keuangan Islam, zakat, dan fiskal pajak. Studi ini membuktikan bahwa keuangan Islam, zakat dan pajak berperan besar dalam mempengaruhi pencapaian tujuan SDGs (Rejab & Lateh, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Said menganalisis pengaruh potensi zakat terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), Temuan penelitian menunjukkan bahwa potensi zakat mempengaruhi SDGs meskipun korelasinya rendah terhadap kemiskinan,

kelaparan, dan kualitas pendidikan. Selain itu, akses terhadap pendidikan berkualitas melalui alokasi program beasiswa BAZNAS untuk program sarjana, magister, dan doktoral serta bantuan penelitian juga ditemukan membawa perubahan positif. Potensi zakat juga disalurkan untuk kunjungan psikososial anak-anak dan masyarakat terdampak bencana alam. Selain mendidik dan meningkatkan rasa percaya diri, juga melepaskan mereka dari trauma psikologis berkepanjangan (Said, 2023).

Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang berkaitan dengan tema tersebut serta para peneliti yang tertarik untuk menjelajahi bidang ini. Penelitian ini akan membantu mahasiswa, peneliti, dan praktisi dalam melihat peran zakat dalam membina ekonomi keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih sedikitnya publikasi dalam bidang ini, sehingga peneliti dalam mengeksplor lebih jauh tentang tema ini. Dengan mengkaji tema-tema yang dibahas dalam jurnal ini, peneliti kedepannya juga dapat menggunakan hasil tersebut sebagai referensi.

Temuan penelitian ini tidak hanya menjadi sumber informasi penting bagi mahasiswa, peneliti dan praktisi, tetapi juga memperluas pemahaman tentang peran zakat dalam membina ekonomi keberlanjutan. Dengan terbatasnya jumlah publikasi dalam bidang ini, penelitian ini merangsang minat peneliti untuk menggali lebih dalam tentang tema tersebut. Hasil penelitian juga memberikan landasan bagi peneliti kedepannya untuk menggunakan temuan ini sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya. Kesimpulannya, penelitian ini bukan hanya menjadi sumbangan penting dalam pemahaman tema Zakat Sustainable Economy, tetapi juga merangsang penelitian lanjutan di bidang ini untuk memperluas cakupan literatur dan pengetahuan yang tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat 23 publikasi yang terindeks Scopus selama periode 2014 - 2023. Perkembangan pertumbuhan publikasi Zakat *Sustainable Economy* yang terindeks Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan 2023 mencapai 5 publikasi. Publikasi internasional terkait Zakat *Sustainable Economy* terbanyak diterbitkan oleh International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management dan Journal Of Islamic Accounting And Business Research yang memiliki 2 publikasi. University of Bahrain, University of New Orleans, dan INCEIF University merupakan lembaga yang paling banyak mempublikasikan penelitian terkait Zakat *Sustainable Economy*. Penulis yang paling produktif adalah Hassan, M.K., dan Muneeza, A., yang memiliki 3 publikasi. Malaysia merupakan negara yang menerbitkan publikasi terbanyak tentang Zakat *Sustainable Economy* dibandingkan dengan negara lain. Peta perkembangan publikasi berdasarkan kata kunci membentuk menjadi 67 kata kunci dan 8 kluster dan pengarang (*co-author*) terbagi menjadi 3 kluster. Penulis menyarankan perlu adanya penambahan kata kunci agar lebih banyak hasil penelitian sehingga lebih komprehensif.

Penelitian implementasi zakat dalam mendorong ekonomi berkelanjutan melalui analisis bibliometrik memberikan kontribusi praktis dengan memberikan gambaran komprehensif tentang tren dan pola praktik zakat yang efektif. Dari segi teoritis, penelitian ini memperkaya konsep, model, dan metode penelitian terkait, mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur, dan membantu dalam pengembangan kerangka kerja konseptual yang lebih kokoh. Analisis sitasi dan jaringan kolaborasi juga memungkinkan pengukuran pengaruh karya serta dampaknya terhadap pemikiran dan penelitian lebih lanjut, menghasilkan wawasan berharga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kebijakan praktis di bidang zakat

Referensi

- Aghaei Chadegani, A., Salehi, H., Md Yunus, M. M., Farhadi, H., Fooladi, M., Farhadi, M., & Ale Ebrahim, N. (2013). A comparison between two main academic literature collections: Web of science and scopus databases. *Asian Social Science*, 9(5), 18–26. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p18>
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia* (Vol. 3, Nomor 2).
- Asmalia, S., Awaliah Kasri, R., & Ahsan, A. (2018). Exploring the Potential of Zakah for Supporting Realization of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. *International Journal of Zakat*, 3(4), 51–69. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i4.106>
- Burnham, J. F. (2006). Scopus database: A review. *Biomedical Digital Libraries*, 3, 1–8. <https://doi.org/10.1186/1742-5581-3-1>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Haq, M. A. Al, & Wahab, N. A. (2019). The Maqasid Al Shariah and the Sustainability Paradigm: Literature Review and Proposed Mutual Framework for Asnaf Development. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 5(2), 179–196. <https://doi.org/10.26710/jafee.v5i2.854>
- Hudaefi, F. A., Saoqi, A. A. Y., Farchatunnisa, H., & Junari, U. L. (2020). Zakat and Sdg 6: a Case Study of Baznas, Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(4), 919–934. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i4.1144>
- Mahmudul Alam, M., Abd Wahab, N., Ashraf Al Haq, M., & Aznor Ahmad, S. (2021). Sustainable Development Status of Zakat Recipients: Empirical Investigation based on Malaysia's Kedah State. *Journal for Global Business Advancement*, 14(5), 612–639. <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/JGBA.2021.123544>
- Muliadi, S. (2020). The Role of Zakat on Sustainable Economic Development by Rumah Zakat. *International Conference of Zakat*, 355–370. <https://doi.org/10.37706/iconz.2020.208>
- Rejab, S. N. M., & Lateh, N. (2022). Relevance Of Zakat And Taxation In Achieving Sustainable Development Goals (SDGS): A Literature Review. *al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies*, 26(2), 62–68. <https://al-qanatir.com/aq/article/view/469>
- Riani, R., & Ikhwan, I. (2022). The Development of Zakat Literature: A Systematic Review and Paths for Future Research. *Indonesian Conference of Zakat-Proceedings, 2013*. <https://iconzbaznas.com/submission/index.php/proceedings/article/view/489%0Ahttps://iconzbaznas.com/submission/index.php/proceedings/article/download/489/217>
- Said, M. (2023). Effect of Zakat Potential Management on Achieving SDGs: Case of the Indonesian National Amil Zakat Agency. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 160–188. <https://doi.org/10.54427/ijisef.1186151>
- Saniff, S. M., & Wan Norhaniza Wan Hasan, M. S. S. (2020). ZAKAT AND SDGs: A LOVE STORY? *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 10979–10988. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/4499>
- Siti Noorbiah Md Rejab, Siti Khurshiah Mansor, Syuhaida Idha Abdul Rahim, Mohd Saleh Abbas, Mohd Norazmi Nordin, Nurul Zuhryn Mohd Khalids, A. F. M. F. I. (2022). Can Zakat Realize The Sustainable Development Goals (SDGs). *HIV Nursing*, 1, 1–14. <https://doi.org/doi>
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik

Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>

Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>